



INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai perusahaan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (kode saham: AADI) dengan menerapkan residual income model (RIM) sebagai metode penilaian nilai perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan berada dalam kondisi undervalued atau overvalued sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Metode penelitian – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi kasus pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, melalui penerapan RIM berbasis metode forecasting untuk mengestimasi nilai intrinsik dalam konteks IPO 2024 dengan memanfaatkan data sekunder. Penilaian berdasarkan kerangka clean surplus accounting (relation) dengan mempertimbangkan market risk premium, pertumbuhan, dan continuing value sehingga menghasilkan estimasi nilai yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan serta selaras dengan dinamika pasar modal Indonesia.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa estimasi nilai intrinsik PT AADI yang dihitung menggunakan RIM mencapai sekitar US\$0,60 per saham (setara dengan Rp9.449). Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai wajar sebesar Rp5.550 dan harga pasar sebesar Rp8.450 sehingga mengindikasikan bahwa nilai perusahaan berada dalam kondisi undervalued. Estimasi ini diperoleh melalui proses diskonto menggunakan biaya ekuitas sebesar 16,59% yang dihitung dengan pendekatan cost of equity berbasis CAPM. Temuan ini menegaskan bahwa penilaian perusahaan terutama dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, nilai buku ekuitas, dan eksposur terhadap risiko sistematis.

Batasan/Implikasi – Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia dengan periode pengamatan 2021–2024. Secara praktis, penelitian ini menjadi referensi bagi investor, profesi analis keuangan, dan pemangku kepentingan dalam mengestimasi nilai perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi dengan memperkaya literatur terkait penerapan RIM dalam konteks pasar modal Indonesia.

Orisinalitas – Penelitian ini mengisi kesenjangan literatur terkait implementasi RIM di Indonesia, khususnya dalam konteks kinerja pasar modal. Studi ini mengadopsi kerangka analisis yang mengintegrasikan prinsip going concern dan clean surplus relation yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya, serta mengkaji faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara sistematis.

Kata kunci – Valuasi Saham; Nilai Intrinsik; Model Residual Income; Hipotesis Pasar Efisien; Investasi.



ABSTRACT

Purpose – This study aims to estimate the firm value of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (ticker: AADI) by applying the Residual Income Model (RIM) as a valuation approach to determine whether the firm is undervalued or overvalued, thereby providing a basis for informed investment decision-making.

Methodology – This research employs a quantitative approach with a case study on PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, applying the RIM with a forecasting framework to estimate intrinsic value in the context of the 2024 IPO using secondary data. The valuation is based on the clean surplus relation, incorporating the market risk premium, growth, and continuing value, thereby generating value estimates that reflect the firm's fundamental conditions and align with the dynamics of the Indonesian capital market.

Findings – The results indicate that the estimated intrinsic value of PT AADI, calculated using the RIM, is approximately US\$0.60 per share (equivalent to IDR 9,449). This estimate exceeds both the fair value of IDR 5,550 and the market price of IDR 8,450, indicating that the firm is undervalued. The valuation is derived by discounting using a cost of equity of 16.59%, estimated based on the CAPM. These findings suggest that firm valuation is primarily driven by profitability, book value of equity, and exposure to systematic risk.

Limitations/Implications – This research is subject to certain limitations, as it focuses exclusively on a single coal mining company in Indonesia over the 2021–2024 observation period. Nevertheless, the findings provide a practical reference for investors, financial analysts, and other stakeholders in estimating firm value to support more informed and rational investment decision-making. From an academic perspective, this study contributes by enriching the literature on the application of the RIM within the context of the Indonesian capital market.

Originality – This research fills a gap in the literature concerning the implementation of the RIM in Indonesia, particularly within the context of capital market performance. It adopts an analytical framework that integrates the principles of going concern and clean surplus relation, which remain relatively underexplored in prior research, and systematically examines the factors that potentially influence firm value.

Keywords – Stock Valuation; Intrinsic Value; Residual Income Model; Efficient Market Hypothesis; Investment.